

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Sugiyono (2020, hlm. 9) Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian baru yang dilandaskan pada filsafat pospositivistik. Metode ini lebih disebut artistik atau seni karena tidak menggunakan langkah-langkah yang ketat. Metode kualitatif digunakan untuk menemukan hipotesis, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan dari observasi, wawancara dan dokumentasi), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami keunikannya, memahami makna, serta mengkonstruksi fenomena.

Data naratif menjadi fokus penelitian kualitatif, menurut Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow (2003) dalam Sugiyono (2020, hlm. 3). Tujuan utama metode penelitian kualitatif adalah untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan kaya mengenai kesulitan atau permasalahan yang perlu diselesaikan. *Focus Group*, wawancara mendalam, dan observasi partisipan merupakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pendekatan penelitian kualitatif.

3.2 Fokus Penelitian

Keseluruhan lingkungan sosial yang diteliti, yang meliputi unsur lokasi, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara harmonis, akan menjadi bahan pertimbangan peneliti kualitatif ketika merumuskan pertanyaan penelitiannya, menurut Sugiyono (2020, hlm. 54). Dalam penelitian kualitatif, penelitian akan dibatasi pada satu atau lebih variabel karena permasalahannya terlalu luas. Hal ini mengarah pada apa yang dikenal sebagai batasan masalah dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, istilah “fokus penelitian” mengacu pada definisi masalah pokok yang bersifat umum.

Menurut Penekanan sebenarnya dalam penelitian kualitatif, menurut Spardley dalam Sugiyono (2020, hlm. 57), diketahui setelah peneliti melakukan *grand tour observation* dan *grand tour question*, atau yang disebut eksplorasi umum. Peneliti akan memperoleh gambaran menyeluruh mengenai situasi sosial walaupun

masih dangkal dari keseluruhan eksplorasi. Pemilihan fokus penelitian diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif. Dari hasil analisis latar belakang masalah didalam penelitian yang berjudul “Upaya Ibu Pedagang Pasar dalam Melakukan Pendidikan Pada Anak Balita”, peneliti menentukan fokus penelitian sebagai berikut: “Bagaimana upaya ibu pedagang pasar kios yang memiliki anak balita di pasar singaparna kelas II blok A dalam melakukan pendidikan pada anak balita?”.

3.3 Subjek Dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Moloeng (2010,hlm.132) dalam Soraya (2021,hlm.43) Menyebutkan subjek penelitian (informan) adalah orang yang bisa memberikan segala informasi mengenai situasi kondisi/keadaan tempat penelitian.

Dalam penelitian ini, snowball sampling digunakan untuk pengambilan sampel data. Metode pengumpulan sumber data yang awalnya sedikit jumlahnya dan lambat laun bertambah besar seiring berjalannya waktu disebut snowball sampling, menurut Sugiyono (2020, hlm. 96). Kami mencari individu tambahan yang dapat menjadi sumber data karena sedikitnya sumber informasi yang tersedia tidak dapat menyediakan data yang memadai. Hasilnya, lebih banyak sampel sumber data akan tersedia. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu pengelola pasar singaparna, ibu pedagang pasar singaparna kelas II blok A yang memiliki anak balita, Keluarga Pedagang Pasar, Guru PAUD, dan Kader Posyandu.

Tabel 1 Subjek Penelitian

(Sumber: Peneliti, 2024)

No.	Nama Informan	Keterangan	Kode Informan
1.	Encang	Pengelola Pasar	E (R1)
2.	Siti Komariah	Pedagang Pasar	SK (R2)
3.	Ade Oya	Pedagang Pasar	AO (R2)
4.	Fransiska Legiana	Pedagang Pasar	FL (R2)
5.	Sandira Kurnia	Keluarga	SK (R3)
6.	Nurholisatul	Guru PAUD	N (R4)
7.	Obay Sobariah	Kader Posyandu	OS (R5)

3.3.2 Objek Penelitian

Sugiyono (2020, hlm. 91) menyatakan tidak ada penggunaan istilah “populasi” dalam penelitian kualitatif; sebaliknya, Spradley menyebutnya sebagai "situasi sosial" atau kombinasi tiga elemen: tempat, pelaku, dan aktivitas yang bekerja bersama-sama. Orang-orang yang ditemukan berbicara di sudut jalan, di tempat kerja, di kota, di desa, atau di rumah bersama keluarga dan waktu luangnya. Situasi sosial ini dapat dikarakterisasi sebagai objek kajian yang berupaya memahami “apa yang terjadi” di dalamnya. Peneliti dapat mengkaji secara lebih mendalam aktivitas masyarakat di lokasi tertentu dengan menggunakan skenario sosial atau objek penelitian tersebut. Objek dari penelitian ini adalah upaya ibu pedagang pasar singaparna dalam melakukan pendidikan pada anak balita.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Sumber Data Primer

Sugiyono (2020, hlm. 104) Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada si pengumpul data. Sumber data ini juga merupakan sumber data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti dari seorang narasumber atau informan. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pengelola pasar singaparna, ibu pedagang pasar singaparna kelas II blok A, Keluarga pedagang, Guru PAUD dan Kader posyandu.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sugiyono (2020, hlm. 104) Sumber data tidak langsung yang diperoleh di lapangan dari sumber yang dihasilkan pihak lain, seperti buku, dokumen, dan lain-lain, disebut sebagai sumber data tradisional sekunder. Sumber-sumber ini tidak serta merta memberikan data tambahan kepada pengumpul data. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi, jurnal, dan juga artikel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, Sugiyono (2020, hlm. 104) menegaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling strategis dan penting dalam prosesnya. Peneliti tidak dapat memperoleh

data yang memenuhi standar data yang dipersyaratkan jika mereka tidak mengetahui proses pengumpulan data.

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara turun langsung ke lapangan dengan mengamati semua yang ada di sekitar (ruang, tempat, waktu, dan peristiwa) yang terjadi. Akan tetapi tidak harus semua diamati hanya hal yang terkait atau yang relevan dengan penelitian yang kita lakukan saja yang diamati.

3.5.2 Wawancara

Susan Stain Back (1988) dalam Sugiyono (2020, hlm. 114) mengemukakan bahwa: Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Pendekatan wawancara semi terstruktur digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini. Dalam pelaksanaannya, teknik wawancara semi terstruktur ini memberikan kebebasan lebih dibandingkan teknik wawancara terstruktur. Teknik wawancara ini adalah wawancara secara mendalam. Suatu pihak ditanyai atau dimintai pendapat dan gagasannya dengan tujuan mengungkap permasalahan secara lebih transparan. Peneliti perlu lebih memperhatikan apa yang disampaikan informan pada saat wawancara semi terstruktur ini, harus merekam dan mencatatnya.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020, hlm. 124) menyatakan bahwa dokumen merupakan arsip peristiwa masa lalu. Rekaman dapat berupa karya seni tertulis, foto, atau kreasi berskala besar yang dibuat oleh seseorang. Validitas dan reliabilitas temuan penelitian yang diperoleh dari observasi dan wawancara dapat ditingkatkan dengan memberikan anekdot pribadi sejak masa kanak-kanak, pendidikan, pekerjaan, dan masyarakat. Selain itu, temuan penelitian akan memiliki kredibilitas lebih besar jika didukung oleh gambar, artikel ilmiah, atau karya seni yang diambil sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi dengan data konkret yang berupa catatan dan foto yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti.

Dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan menjadi satu sumber data dalam setiap langkah penelitian.

3. 6 Teknik Analisis Data

Organisasi data, unitisasi, dan seleksi adalah komponen kunci dari prosedur analisis data, yang membantu peneliti mengumpulkan dan mengatur informasi dari wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan secara metodis dan memberikan kesimpulan. Menganalisis data kualitatif bersifat induktif; yaitu dimulai dengan data dan dibangun menjadi hipotesis. Sebelum terjun ke lapangan dan berlanjut hingga akhir lapangan, dilakukan analisis data kualitatif.

Susan Stainback dalam Sugiyono (2020, hlm. 130) menyatakan bahwa: Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan serta di evaluasi.

3. 7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Meleong (2014, hlm. 127-148) langkah-langkah penelitian yaitu, sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti diharuskan memahami latarbelakang dengan sebaik mungkin karena untuk mempersiapkan diri dalam memulai kegiatan lapangan pada tahap berikutnya. Tahap yang pertama yang dilakukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan etika penelitian lapangan dengan tahap pembuatan rancangan usulan penelitian pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan hingga persiapan perlengkapan penelitian.

3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Didalam tahap ini seorang peneliti diharuskan mempersiapkan diri untuk mencari serta mengumpulkan data-data yang akan di analisis secara terus menerus setelah data terkumpul yang kemudian akan disusun.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Tahap Selama fase ini, tugasnya meliputi pengorganisasian dan pengolahan informasi yang dikumpulkan dari sumber dan dokumen menjadi ringkasan

penelitian. Sebelum menulis kesimpulan akhir, temuan analisis berfungsi sebagai laporan sementara. Tujuan dari tahapan penelitian adalah untuk meminta pertanggungjawaban peneliti atas setiap langkah yang diselesaikan selama proses dan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. 8 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.8. 1 Waktu Penelitian

Tabel 2 Waktu Penelitian
(Sumber: Peneliti 2022)

No.	Kegiatan	Tahun 2022						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pencarian Masalah							
2.	Pengajuan Judul							
3.	Penyusunan Proposal							
4.	Ujian Proposal							
5.	Revisi Proposal							
6.	Penyusunan Instrumen							
7.	Penelitian & Wawancara							
8..	Penyusunan Skripsi							
9.	Ujian Komprehensif							

10.	Revisi Hasil Ujian Komprehensif							
11.	Sidang Skripsi							

3.8. 2 Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul “Upaya Ibu Pedagang Pasar dalam Melakukan Pendidikan Pada Anak Balita” ini bertempat di Pasar Singaparna kelas II blok A yang beralamat di Jl. Raya Timur Singaparna Desa Singaparna Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.